

Teknik Logos Pada Debat Pertama Kampanye Calon Presiden Dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2019

Nurdiyani¹, Herwandi²

Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2},

aniaja9998@gmail.com¹, her1di.bindfkipuir@gmail.com²

Info Artikel:

Diterima ... Januari 2022

Disetujui ... Mei 2021

Dipublikasikan Juni 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.

113 Simpang Tiga, Pekanbaru

Riau 24248

e-mail: jlelc@journal.uir.ac.id

Sitas Artikel:

Asnawi, A., Muhamad, M., &

Alber, A. (2016) Pemanfaatan

Blended Learning Edmodo

Group dalam Pembelajaran

Membaca. *Journal of Language*

Education, Linguistics, and

Culture, 5(2), 53–61.

<https://doi.org/10.1017/CBO978>

1107415324.004

P-ISSN 2656-6311

E-ISSN 2685-662X

Abstract

Debate is an activity of arguing between two or more parties, either individually or in groups, in discussing and resolving problems. The method used is descriptive method. Data collection techniques in this study are: documentation techniques, listening techniques and note taking techniques. Data analysis techniques in this study are data techniques, data presentation, drawing conclusions. The results of research on logos techniques in the first debate of the presidential and vice presidential candidate campaigns of the Republic of Indonesia found 57 data items and 23 samples / samples, where each speaker received as much data, for Joko Widodo entimem there were 19 speech data, Maruf Amin There are 6 data, Prabowo Subianto has 19 data and Sandiaga Uno 13 data, from the four speakers Jokowi and Prabowo got the same number of speech data, namely 19 data, while for the example / sample, Joko Widod got 15 data, Maruf Amin had no data, Prabowo Subianto has 6 data and Sandiaga Uno 2 data, from the four speakers Jokowi is superior in providing examples than the four speakers, namely 15 speech data.

Keywords: Rhetoric, Logos Technique, Entimem Technique, Example Technique

Abstrak

Debat merupakan kegiatan adu argumen antra dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: teknik dokumentasi, teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian tentang teknik logos dalam debat pertama kampanye calon presoden dan wakil presiden republik Indonesia ditemukan entimem sebanyak 57 data dan contoh/sampel sebanyak 23 data, yang dimana masing – masing penutur mendapat data sebanyak, untuk entimem Joko widodo terdapat 19 data tuturan, Maruf Amin terdapat 6 data, Prabowo Subianto terdapat 19 data dan Sandiaga Uno 13 data, dari ke empat penutur jokowi dan Prabowo mendapat jumlah data tuturan yang sama yaitu 19 data, sedangkan untuk contoh/ sampel, Joko Widod mendapat 15 data, Maruf Amin tidak terdapat data , Prabowo Subianto terdapat 6 data dan Sandiaga Uno 2 data, dari ke empat penutur Jokowi lebih unggul dalam memberikan contoh dari pada keempat penutur yaitu sebesar 15 data tuturan.

Kata kunci: Retorika, Teknik logos, Teknik Entimem, Teknik Contoh

Pendahuluan

Pengguna bahasa dapat menggunakan bahasa sesuai dengan karakteristik dan sistem yang berlaku dalam setiap bahasa. Setiap bahasa memiliki sistem yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut didasarkan bagaimana distribusi setiap kata yang digunakan dalam bahasa (Asmawi & Muklis 2019).

Debat merupakan kegiatan adu argumen antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Menurut Hermendra (2007:1) Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik yang capai berdasarkan bakat alam (talenta) dan keterampilan teknis. "Retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara dengan baik, yang digunakan dalam proses berkomunikasi antar manusia. Fungsi retorika dalam debat adalah untuk memberikan dan menerima informasi kepada khalayak. Hal tersebut dapat dilakukan oleh setiap orang dengan pengetahuan yang dimiliki tanpa komunikasi informasi tidak bisa disampaikan dan diterima. Oleh karena itu tujuan retorika dalam debat adalah meyakinkan dan menginsafkan (mengusahakan) serta mengembangkan kerjasama untuk membangun Negara yang lebih berkembang lagi. Contohnya ketika berbicara di depan umum seseorang membutuhkan ilmu retorika untuk menunjang kualitas pembicara dan meyakinkan akan kebenaran gagasan atau topik yang dibicarakan. Setiap calon presiden dan wakil presiden pasti akan menggunakan teknik retorika karena calon presiden akan berusaha meyakinkan mitra tuturnya dalam penyampaian sehingga debat menjadi lebih menarik, dan mudah dipahami oleh lawan dari calon presiden dan wakil presiden.

Contohnya dalam debat pertama: pernyataan dari calon no urut (01) Joko Widodo – Ma'ruf Amin pada menit ke (20:28) : Hukum yang tegas merupakan bagian dari upaya pemberantasan korupsi yang terus kita lakukan melalui perbaikan sistem pemerintahan dan berkerjasama menguatkan KPK serta mendorong sinergi antara KPK dengan kejaksaan dan kepolisian. Berdasarkan kutipan debat pertama pada menit ke 20:18 merupakan teknik logos berupa entimem. Pada kutipan ini dijelaskan bahwa Hukum yang tegas merupakan bagian dari upaya pemberantasan korupsi yang terus kita lakukan melalui perbaikan sistem pemerintahan dan berkerjasama menguatkan KPK serta mendorong sinergi antara KPK dengan kejaksaan dan kepolisian. Jokowi menggunakan strategi entimem agar pendengar atau mitra tutur bisa mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan sehingga tercapai apa yang diharapkan Jokowi yaitu mempengaruhi pendengar dan lawan debat lewat pemikiran serta meyakinkan pendengar bahwa Hukum yang tegas merupakan bagian dari upaya pemberantasan korupsi yang terus kita lakukan melalui perbaikan sistem pemerintahan dan berkerjasama menguatkan KPK serta mendorong sinergi antara KPK dengan kejaksaan dan kepolisian.

Contoh dari calon dengan no urut (02) Prabowo Subianto- Sandiaga S Uno pada menit ke (20:22) : Hukum untuk semua bukan hukum untuk orang – orang kaya saja. Saya kira itu tekad kami keadilan untuk semua, keamanan untuk semua, kemakmuran untuk semua. Berdasarkan kutipan debat pertama pada menit ke 20:22 merupakan teknik logos berupa entimem. Pada kutipan ini dijelaskan bahwa hukum untuk semua bukan hukum untuk orang – orang kaya saja. Prabowo menggunakan strategi entimem agar pendengar atau mitra tutur bisa mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan sehingga tercapai apa yang diharapkan Prabowo yaitu mempengaruhi pendengar dan lawan debat lewat pemikiran serta meyakinkan pendengar bahwa Hukum untuk semua bukan hukum untuk orang – orang kaya saja.

Debat pemilihan presiden 2019 yang diselenggarakan komisi pemilihan umum pada Kamis 17 Januari 2019 di hotel Bidakara Jakarta mulai pukul 20:00-22:23 WIB yang berdurasi 2:22:48. Dalam debat para calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Joko Widodo dan Ma'ruf Amin dan nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga S Uno, membacakan visi dan misi dan program kerja serta kemampuan menjawab setiap pertanyaan dari para panelis dan dari lawan kandidat. Pada debat putaran pertama terdapat 6 (enam) ahli yang tergabung dalam tim panelis siap menguji para kandidat. Keenam panelis itu adalah Prof. Bagir Manan selaku mantan Ketua Mahkamah Agung, Prof. Hikmahanto Juwana guru besar Hukum Internasional Universitas Indonesia, Agus Raharjo dari KPK, Ahmad Taufan Damanik dari Komnas HAM, Bivetri Susanti sebagai Ahli Hukum Tata Negara dan salah satu pendiri Pusat Studi Hukum dan Kebijakan, Margarito Kamis yang juga sebagai pakar Hukum Tata Negara.

Debat pertama akan berfokus membahas tema (hukum) hukum adalah peraturan yang berupa norma dan sanksi yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur tingkah laku manusia, menjaga ketertiban, keadilan, mencegah terjadinya kekacauan, (HAM) hak asasi manusia adalah hal yang mendasar dan harus dimiliki oleh manusia, maka dari itu setiap manusia yang ada di dunia ini memiliki hak dan kewajiban yang harus dijalankan, (korupsi dan teroris) korupsi adalah tindakan seseorang yang menyalahgunakan kepercayaan dalam masalah organisasi untuk mendapatkan keuntungan, teroris adalah serangan-serangan terkoordinasi yang bertujuan membangkitkan teror terhadap sekelompok masyarakat. Yang akan dipandu oleh Ira Koesan dan Imam Priyono, adapun debat akan disiarkan juga melalui sejumlah stasiun televisi seperti TVRI, Kompas TV, SCTV dan Radio Republik Indonesia (RPI).

Metodologi

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu teknik Dokumentasi, teknik Simak, dan teknik Catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik data, penyajian data, menarik kesimpulan sumber data dalam penelitian ini adalah acara debat capres dan cawapres Indonesia tahun 2019. Video debat dapat dilihat dari <https://www.youtube.com/watch?v=E6G85GvVdzw>. Data penelitian ini berupa video yang diambil dari *youtube* dengan judul debat pertama capres dan cawapres pemilu 2019.

Hasil dan Pembahasan

1. Entimem

Entimem merupakan silogisme yang belum sempurna karena sebagian premis dihilangkan. Jadi entimem bukan untuk menghasikan pembuktian ilmiah tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semangkin meyakinkan dengan contoh atau exsample, jadi entimem digunakan sebagai bentuk karangan berpikir (logika).

Entimem dari Teknik Logos pada Penutur Jokowi-Maruf dan Prabowo-Sandi
Data 01, data 19, data 26 dan data 41

Data 01 entimem Joko Widodo

....saya berkeyakinan semakin maju semakin demokratis dan modern sebuah negara maka penegakan hukum dan HAM akan semakin baik bukan hanya hak sipil dan politik yang penting tetapi pemenuhan hak ekonomi sosial dan budaya menjadi pilihan kami untuk memajukan Indonesia seperti akses terhadap lahan, akses terhadap pendidikan, akses terhadap pelayanan kesehatan, akses terhadap pemodal, dan hak atas pembangunan merupakan cara pemenuhan hak asasi manusia yang paling dasar....

Pada data 01 diatas, ucapan yang ditulis miring menunjukkan entimem. Entimen adalah logika yang digunakan komunikator berusaha silogisme yang belum sempurna untuk meyakinkan khalayak Rakhmad (2011:7). Karena penegakan hukum dan pemenuhan hak ekonomi, social dan budaya masih lemah di Indonesia terutama pada daerah- daerah pedalaman di Indonesia yang memang masih susah ekonominya dan juga penegekan hukumnya yang masih terbilang memihak kepada penguasa atau pengusaha pengusaha luar, contohnya pada provinsi papua yang dimana mereka memiliki kekayaan alam yang sangat melimpa tetapi pemerintah tidak bisa mengelolanya sehingga banyak pengusaha pengusaha asing masuk dan mengambil kekayaan alam yang ada di provisi papua yang berakibatkan kepada masyarakat papua yang mengalami kerugian ekonomi dan juga penegakan hukum di Indonesia lebih memihak kepada pengusaha asing sehingga membuat masyarakat papua semangkin sensara, selain kondisi ekonomi, budaya dan aksesibilitas geografis menjadi batasan bagi banyak anak-anak di wilayah timur Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dasar sekalipun.

Data 19 entimem Maruf Amin

....saya kira yang penting adalah membangun budaya masyarakat untuk memberikan penghormatan dan kepada kelompok disabilitas menyamakan perlakuannya baik disabilitas maupun non disabilitas....

Pada data 19 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan entimem. Entimen adalah logika yang digunakan komunikator berusaha silogisme yang belum sempurna untuk meyakinkan khalayak. Rakhmad(2011:7), Karena para penyandang disabilitas juga mempunyai hak yang sama dengan masyarakat pada umumnya, mereka juga mempunyai keahlian khusus yang mungkin tidak dimiliki oleh orang normal pada umumnya. Sepeti para atlet disabilitas yang berjuang untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Data 26 entimem Prabowo Subianto

.... Saya akan tingkatkan tax ratio yang sekarang berada di 10 % bahkan lebih rendah, kita kembalikan ke minimal 16 % tax ratio berarti kita akan dapat mungkin minimal 60 mil tiap dollar lebih. Dengan demikian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat birokrat dan semua pegawai negeri saya kira dengan kita tingkatkan gajinya dengan signifikan, perbaiki kualitas hidup, jamin kebutuhan kebutuhan dia....

Pada data 26 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan entimem. Entimen adalah logika yang digunakan komunikator berusaha silogisme yang belum sempurna untuk meyakinkan khalayak. Rakhmad(2011:7), karena pada tahun 2019 tax rasito berapa pada titik terendah yaitu sebsar 9,76%, ada tiga faktor yang mengakibatkan penurunan pada tax ratio, ketigaya yaitu kondisi ekonomi, kondisi kebijakan pajak, dan kondisi kapasitas administrasi.

Data 41 entimem Sandiaga Uno

meyakinkan masyarakat bahwa tumpang tindih hukum dan lahirnya benturan benturan kepentingan baru seperti penunjukan penunjukan aparat hukum yang berafiliasi terhadap partai politik itu ditanyakan oleh masyarakat bagaimana investasi bisa meningkat kalau ada kepastian hukum terus di pertanyakan, UKM sulit untuk berkembang dengan baik UKM yang menanyakan kepastian hukum.

Pada data 41 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan entimen. Entimen adalah logika yang digunakan komunikator berusaha silogisme yang belum sempurna untuk meyakinkan khalayak. Rakhmad(2011:7), usaha kecil dan menengah merupakan sebuah kegiatan yang mampu membuka lapangan pekerjaan, memberikan tambahan pendapatan kepada masyarakat secara ekonomi untuk kesejahteraan dan mendorong dan perkembangan perekonomian nasional. Namun daya saing yang sangat besar membuat sebagian pengusaha kecil sedikit demi sedikit mengalami kerugian, oleh karena itu dibutuhkan kepastian hukum untuk membantu para pengusaha kecil agar bisa lebih mengembangkan produknya dan bisa bersaing dengan pengusaha besar yang banyak menjual produk impor.

2. Contoh/Sampel

Sampel (example) adalah contoh yang disampaikan dalam debat. Menurut Aristotle, sampel bersifat idukatif, sebagaimana idukasi. Sampel pun bergerak dari hal – hal pertikular menuju hal universal, sehingga mudah diserap secara inderawi dan mudah dipercaya oleh massa.

Contoh/ Sampel dari Teknik Logos Jokowi-Maruf dan Prabowo-Sandi

Data 08, data 12, data 20

Data 08 contoh/sampel Joko Widodo

seseorang tapi penegakan hukum itu melindungi masyarakat jadi kalau ada tersangka korupsi....

Pada data 08 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan sampel. Sampel (example) adalah contoh yang disampaikan dalam debat Rakhmad(2011:7). Dalam kalimat sebuah contoh diatas pemerintah ingin memberi tahu bahwa menahan seseorang karena melanggar hukum bukanlah melanggar HAM, melainkan suatu keputusan yang diambil untuk kebahagiaan dan kenyamanan masyarakat, karena seorang koruptor yang sudah mengambil uang Negara haruslah di hukum sesuai dengan perbuatannya.

Data 12 contoh/sampel Prabowo Subianto

....Sebagai contoh kalau ada kepala daerah gubernur-gubernur yang mendukung paslon 01 itu menyatakan dukungan tidak apa-apa, tapi ada kepala desa Jawa Timur menyatakan dukungan kepada kami sekarang ditahan....

Pada data 12 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan sampel. Sampel (example) adalah contoh yang disampaikan dalam debat Rakhmad(2011:7). Dalam tuturan diatas penutur memberikan contoh tentang rasa ketidakadilan yang dirasakan oleh seorang kepala desa yang menyampaikan dukungannya untuk paslon 02 namun mendapatkan perlakuan yang tidak adil sedangkan seorang gubernur yang menyampaikan dukungannya untuk paslon 01 tidak mendapat masalah apa-apa.

Data 20 contoh/sampel Sandiaga Uno

Lukman Dewantara seorang teman babel yang kan ditemui adalah inspirasi Prabowo Sandi beliau bukan mencari lapangan kerja tapi menciptakan lapangan kerja beliau menjadi mentor bisnis online dan ratusan murid kesetaraan tadi bukan hanya kesetaraan akses infrastruktur atau akses terhadap pendidikan dan kesehatan tapi juga akses untuk bisa maju mendapat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan....

Pada data 20 diatas, tuturan yang ditulis miring menunjukkan sampel. Sampel (example) adalah contoh yang disampaikan dalam debat Rakhmad(2011:7). Contoh yang di sampaikan oleh penutur berkisah tentang seorang penyandang disabilitas yang membuka lapangan kerja buat masyarakat. Walaupun Lukman memiliki keterbatasan fisik itu tidak menghalanginya untuk membuatnya menjadi seorang moderator sebuah usaha online dan berkat ketekunan dan usahanya, Lukman bisa membuka lapangan kerja untuk membantu masyarakat.

Sedangkan untuk contoh/sampel Maruf Amin tidak terdapat data tuturan, itu disebabkan karena Maruf Amin tidak terlalu aktif dalam memberikan contoh dan hanya berfokus pada satu topik pembahasan saja.

Simpulan

Pada teknik loges tersebut setiap penutur memiliki jumlah entimem dan contoh/sampel yang berbeda, Joko Widodo sebanyak 19 data kutipan, Ma'ruf Amin sebanyak 6 data kutipan, Prabowo Subianto sebanyak 19 data kutipan, dan Sandiaga Uno sebanyak 13 data kutipan. Dan jika di lihat pada teknik loges berupa entimem Jokowi dan Prabowo mendapatkan hasil yang sama yaitu 19 data kutipan, itu menunjukkan bahwa kedua penutur memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Sedangkan untuk contoh/sampel Joko Widodo lebih unggul dari keempat penutur dengan jumlah sebesar 15 data kutipan. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa Joko Widodo lebih unggul dari keempat penutur, Joko Widodo sebanyak 15 data kutipan, Prabowo Subianto sebanyak 6 data kutipan, Sandiaga Uno sebanyak 2 data kutipan, sedangkan untuk Ma'ruf Amin tidak terdapat data kutipan itu terjadi karena Ma'ruf Amin tidak terlalu aktif dalam mengikiti denat tersebut, itu menunjukkan bahwa Joko Widodo lebih berpengetahuan luas dan berpengalaman dalam memimpin Negara dan tuturan yang disampaikan oleh Joko Widodo dari hasil pengalamannya memimpin Negara Indonesia selama 5 tahun.

Daftar Pustaka

- Asnawi & Muklis.M (2019). Perilaku Sintaksis Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Fungsi Gramatikal. Gram, Volume 7, Nomor 2.
- Rahmat, Jalaludin. (2011). *"Retorika Modern"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
<https://sport.detik.com/sport-lain/d-4389575/debat-pilpres-jokowi-bonus-asian-para-games-bukti-peduli-disabilitas>
<https://www.google.com/amp/s/www.indoz.id/amp/AqsreJ/kesimpulan-pakar-bahasa-tubuh-mengenai-debat-pilpres-2019>
E-journal.uajy.ac.id>JURNALKOMO3711.pdf <https://core.ac.uk>. Download . pdf
<https://m.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt57f2f9bc>
<https://www.bbc.com/indonesia/olahraga-45341275>
<https://sport.detik.com/sport-lain/d-4389575/debat-pilpres-jokowi-bonus-asian-para-games-bukti-peduli-disabilitas>
<file:///C:/Users/user/Downloads/4-8-1-SM.pdf>
- Depdiknas. (2008). *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta : PT Gramedia
- Rahmat, Jalaludin. (2011). *"Retorika Modern"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Isbandi dan Ida Wiendijarti (2014). *"Kajian Retorika untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato"* Volume 12. No.1.101940-ID-kajian-retorika-untuk pengembangan-penge.pdf<http://media.neliti.com>
- Amirudin Rahim.(2011), *"Retorika Hirarki"* Era Adi Citra Intermedia.
- Zainul Maarif.(2014).*Retorika Metode Komunikasi Publik*: Dapur Buku.
- Tarigan, Hendry Guntur.(2008), *Berbicara*. Bandung : Angkasa.

